

TOOLKIT

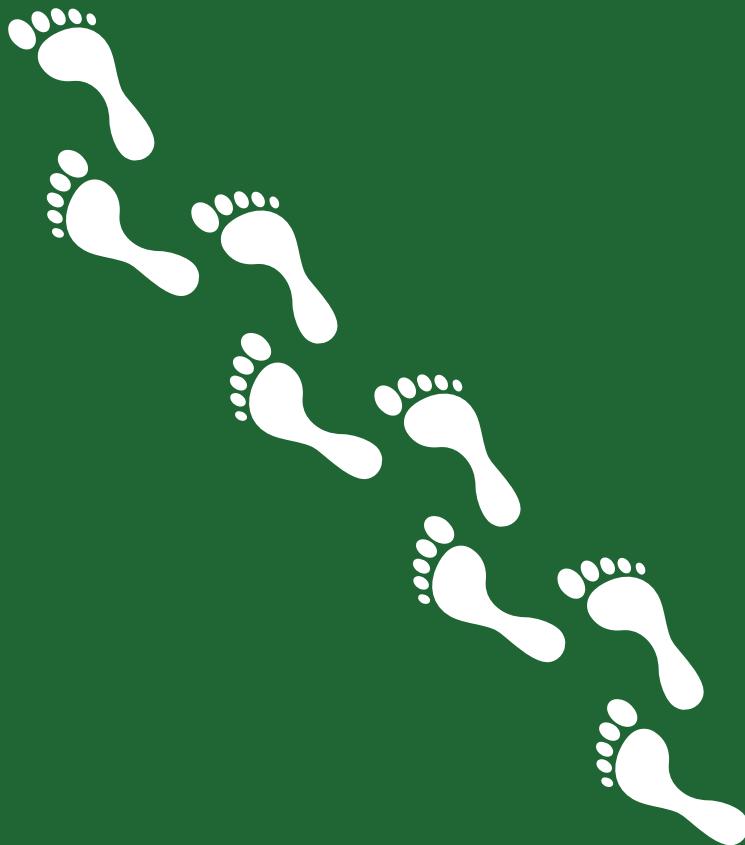
Versi 1



Green
School



1000 CAHAYA



Selamat bergabung di petualangan seru ini. Dalam petualangan ini, Anda mendapatkan misi untuk mengumpulkan 5 badge Green School

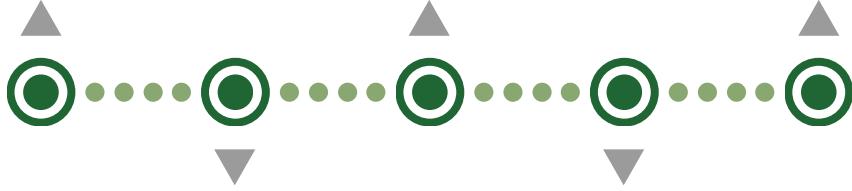


Dalam petualangan ini, kamu harus
menyelesaikan 5 misi untuk
mendapatkan 5 badge berikut:

1

3

5



2

4

ALUR TOOLKIT

Alur setiap bab pada toolkit ini menggunakan metode yang berbasis pengalaman (Experiential Learning). Berisi lima bab, setiap bagian akan berisi tahapan pembelajaran dengan langkah **CAHAYA**:



CA

Cerita - Aktivitas

Bagian awal akan diisi dengan cerita inspirasi dan praktik baik ataupun dengan aktivitas. Cerita dapat dikemas dengan komik, podcast, motion, ataupun permainan.



H

Hikmahnya Digali

Pertanyaan refleksi dari pengalaman aktivitas atau hikmah dari cerita dan praktik baik. Cerita bisa berupa tulisan maupun podcast dan video.



A

Amati Konsepnya

Berisi inti pelajaran, berupa nilai, data, tips, dsb Bagian konsep ini bisa juga dikemas menjadi video ataupun infografis.



YA

Yuk Aplikasikan!

Call to action untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan inti pelajaran. Pada bagian ini diisi dengan ceklis beberapa indikator.



APA ITU GREEN SCHOOL?

Secara bahasa, green school berarti sekolah hijau. Namun, yang dimaksud hijau di sini bukan hanya tampilan fisik sekolah saja yang hijau atau rindang, melainkan juga eksistensi sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup.



Green school dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program tertentu untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik sekolah ditata secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah agar mampu bersikap arif dan berprilaku ramah lingkungan.



Green school atau disebut dengan adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Green school atau adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Green school dalam konsep adiwiyata melalui modul terbaru 2012 adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan potensi sumberdaya alam sebagai solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh warga seputarsekolah. Adapun komponen komponen lain menjadi pelengkap yang disesuaikan oleh kondisi lingkungan sekolah. Green school memiliki sasaran untuk seluruh warga sekolah. Dengan maksud untuk membangun serta menggali partisipasi warga sekolah dalam kegiatan kegiatan yang memiliki muatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan.





BAB 1

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN



SEKOLAHINI BAYAR SPP DENGAN SAMPAH PLASTIK

Cerita kali ini datang dari SMP Muhammadiyah Loa Kulu. Untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran ramah lingkungan, sekolah Muhammadiyah ini membuat terobosan berkemajuan dengan kebijakan baru, yaitu menerapkan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan sampah plastik.

“Caranya setiap sampah yang dikumpulkan siswa ini ditimbang dan dicatat ke dalam buku. Siswa akan memiliki buku catatan sendiri berupa buku tabungan berisi saldo rupiah dari sampah yang telah dikumpulkannya,” kata Kepala SMP Muhammadiyah Loa Kulu, Riyan pada Rabu (13/7).

“Tapi jika bayaran sampah mereka tidak mencukupi untuk membayar SPP. Siswa hanya tinggal membayar selisih kurangnya saja baik itu secara tunai maupun dari tambahan sampah yang mereka cari lagi.”

Menurut Riyan, sistem pembayaran SPP dengan menggunakan sampah ini mulai diberlakukan sejak tiga bulan lalu. Ke depan, dalam menjalankan program SPP Sampah ini, tiap bulan siswa akan ditargetkan 3 kilogram sampah apapun yang berbahan dari plastik.



"Sampahnya nanti kita jual lagi kepada bank sampah. Dari uang sampah plastik itulah nantinya untuk membayar SPP mereka," jelasnya.

Lebih lanjut, Riyand mengatakan bahwa aksi inovatif ini secara tidak langsung ingin menginspirasi pemerintah daerah untuk memperluas kesadaran semacam ini. "Selain habluminallah dan habluminannas, kita harus juga melakukan habluminalam. Yakni berbuat baik juga kepada alam, dengan menjaga kelestarian alam dan lingkungannya," ujarnya.

Menanggapi terobosan SMP yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kukar, Thauhid Afrilian Noor merasa bangga dan memberikan apresiasi tinggi atas kreativitas SMP Muhammadiyah Loa Kulu. Menurutnya ini sudah luar biasa dan supaya bisa dijadikan contoh oleh sekolah-sekolah lain.

"Kita mengapresiasi atas terobosan Kepala SMP Muhammadiyah Loa Kulu yang luar biasa ini. Karena ini merupakan yang pertama kali di Kukar jadi patut di contoh sekolah lain untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan bebas dari sampah plastik," terangnya. (afn)

Sumber: <https://muhammadiyah.or.id/2022/07/tumbuhkan-kesadaran-ramah-lingkungan-smp-muhammadiyah-ini-wajibkan-muridnya-bayar-spp-dengan-sampah-plastik/>



H

Hikmahnya Digali



Apa komitmen lingkungan SMP Muhammadiyah Loa Kulu?



GREEN SCHOOL

Secara bahasa, green school berarti sekolah hijau. Namun, yang dimaksud hijau di sini bukan hanya tampilan fisik sekolah saja yang hijau atau rindang, melainkan juga eksistensi sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup.

Green school dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program tertentu untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Tampilan fisik sekolah ditata secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah agar mampu bersikap arif dan berprilaku ramah lingkungan.

Green school atau disebut dengan adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup.

Green school atau adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Green school dalam konsep adiwiyata melalui modul terbaru 2012 adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan potensi sumberdaya alam sebagai solusi pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh warga seputarsekolah. Adapun komponen komponen lain menjadi pelengkap yang disesuaikan oleh kondisi lingkungan sekolah. Green school memiliki sasaran untuk seluruh warga sekolah. Dengan maksud untuk membangun serta menggali partisipasi warga sekolah dalam kegiatan kegiatan yang memiliki muatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan.



أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا
الصَّلِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ
أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَارِ

“Apakah (pantas) Kami menjadikan orang-orang yang beriman dan beramal saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi? Pantaskah Kami menjadikan orang-orang yang bertakwa sama dengan para pendurhaka?”

(QS. Shaad: 28)



YA

Yuk Aplikasikan!



Kira-kira apa saja kebijakan yang bisa dikeluarkan oleh sekolah? Tuliskan minimal 3 kebijakan!



Buatlah perencanaan strategis dan roadmap menuju sekolah ramah lingkungan!



Buatlah afirmasi anggaran untuk mewujudkan rencana strategis itu!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge pertama! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



1000 CAHAYA



BAB 2

SARANA PRASARANA RAMAH LINGKUNGAN



SD MUHAMMADIYAHINI RAIH PENGHARGAAN ADIWIYATA NASIOANAL

JAKARTA, Suara Muhammadiyah - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan SD Muhammadiyah Condongcatur. Kali ini SD Muhammadiyah Condongcatur berhasil meraih Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional Tahun 2023.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Prof Dr Ir Siti Nurbaya, MSc dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Sulasmri, SPd di Auditorium Dr Ir Soedjarwo, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, Selasa, 17 Oktober 2023.

Kepala Sekolah Sulasmri, SPd bersyukur SD Muhammadiyah Condongcatur dinobatkan sebagai penerima Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional Tahun 2023. Pengakuan ini menjadi bukti salah satu dari sekolah terdepan dalam implementasi program lingkungan di seluruh Indonesia.



SD Muhammadiyah Condongcatur memperoleh penghargaan ini atas upaya gigih dan konsisten dalam mempromosikan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat sekitar. "Kami sangat bersyukur dan terhormat atas pengakuan ini. Ini adalah buah dari kerja keras seluruh komunitas sekolah yang telah bekerja keras untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengamalkan praktik ramah lingkungan di sekitar sekolah kami," ungkap Sulasmi setelah Agenda Penyerahan Penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Adiwiyata Nasional 2023.

SD Muhammadiyah Condongcatur telah secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan ramah lingkungan, termasuk program daur ulang, penanaman pohon, dan penghematan energi. SD berprestasi ini juga mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup ke dalam kurikulum, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menjaga keberlanjutan bumi.

Dengan pencapaian ini, SD Muhammadiyah Condongcatur telah menetapkan standar yang tinggi bagi institusi pendidikan lainnya di seluruh Indonesia dalam hal pelestarian lingkungan. Harapannya, penghargaan ini akan memotivasi sekolah-sekolah lain untuk mengikuti jejak yang sama demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Sumber:

<https://www.suaramuhammadiyah.id/read/membanggakan-sd-muhammadiyah-condongcatur-raih-penghargaan-adiwiyata-nasional-2023>



Apa yang menyebabkan SD Muhammadiyah Condongcatur meraih Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional Tahun 2023?



Apa praktik baik yang memungkinkan ditiru di sekolah Anda?



Sarana dan prasarana apa yang harus dimiliki jika ingin konsisten mempromosikan sekolah ramah lingkungan?



12

IDE FASILITAN

AGAR DAMPAK

Semakin Luas

Sekolah yang berkomitmen ramah lingkungan memerlukan berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung praktik-praktik keberlanjutan dan konservasi lingkungan. Berikut adalah beberapa contoh sarana dan prasarana yang perlu ada bagi sekolah yang berkomitmen ramah lingkungan:

- Sistem Pengelolaan Limbah:** Sistem pengelolaan limbah yang efisien dan ramah lingkungan, termasuk program daur ulang untuk kertas, plastik, dan barang-barang lainnya.
- Sumber Energi Terbarukan:** Pemanfaatan sumber energi terbarukan seperti panel surya atau turbin angin untuk memenuhi kebutuhan energi sekolah.
- Bangunan Ramah Lingkungan:** Bangunan yang dirancang dengan bahan ramah lingkungan, seperti bahan bangunan daur ulang, pencahayaan alami yang maksimal, dan sistem pendingin yang efisien.
- Taman Sekolah:** Membangun taman sekolah yang berfungsi sebagai area hijau yang menyediakan oksigen, habitat bagi satwa liar, serta sebagai laboratorium hidup untuk belajar tentang ekosistem.

**A**

Amati Konsepnya

5 Sistem Penghematan Air: Penggunaan toilet ramah lingkungan dengan sistem penghematan air, serta penerapan teknologi pengumpulan dan daur ulang air hujan dan/ atau air limbah.

6 Transportasi Ramah Lingkungan: Mendorong siswa, guru, dan staf untuk menggunakan transportasi ramah lingkungan seperti bersepeda, menggunakan transportasi umum, atau moda transportasi lain yang lebih ramah lingkungan.

7 Program Pendidikan Lingkungan: Menerapkan program pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan.

8 Lokakarya dan Laboratorium Lingkungan: Menyediakan fasilitas untuk lokakarya dan laboratorium lingkungan yang memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen dan penelitian terkait isu-isu lingkungan.

9 Kantin Berkelanjutan: Mengadopsi praktik berkelanjutan dalam kantin sekolah, seperti menyediakan makanan organik lokal, dan mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai dan mengolah sampah dapur dengan bijak seperti menyediakan alat (reactor) composting untuk sisa sampah organic, memanfaatkan minyak bekas (jelantah) untuk bahan bakar pada kompor khusus.

**10****Sistem Transportasi Barang Berkelanjutan:**

Menerapkan sistem pengiriman barang berkelanjutan, seperti menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang atau menggunakan penyedia barang lokal untuk mengurangi jejak karbon.

11**Program Penghijauan:** Melakukan program penghijauan, seperti penanaman pohon di sekitar area sekolah atau berpartisipasi dalam program penanaman hutan (reboisasi).**12****Kemitraan dengan Komunitas Lokal:** Membangun kemitraan dengan komunitas lokal untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan saling mendukung dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai, sekolah dapat menjadi contoh nyata dalam menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar serta membangun kesadaran lingkungan yang tinggi di kalangan siswa dan masyarakat.

MUSLIM ITU SELALU MENJAGA KEBERSIHAN

“Dari Sa’id bin Musayyab berkata, Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya Allah baik dan menyukai kebaikan, bersih menyukai kebersihan, mulia menyukaikemuliaan, murah hati (baik) menyukai kebaikan, maka bersihkanlah lingkunganrumahmu dan janganlah kamu menyerupai orang Yahudi.”

(HR. Turmudzi)



YA

Yuk Aplikasikan!

?

Dari 7 fasilitas yang disebutkan, fasilitas apa saja yang sudah ada?

Kira-kira fasilitas apa yang belum ada, dan memungkinkan sekolah dapat mengadakannya?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge kedua! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 3

KURIKULUM BERWAWASAN LINGKUNGAN



MENUMBUHKAN CINTA LINGKUNGAN INISIATIF RAMAH LINGKUNGAN DI SMP MUHAMMADIYAH SEWON

Ketika kita berbicara tentang pendidikan, tidak hanya akademik yang penting, tetapi juga bagaimana kita mengajarkan siswa untuk menjadi warga bumi yang bertanggung jawab. Di SMP Muhammadiyah Sewon, inisiatif untuk menumbuhkan cinta terhadap lingkungan adalah bagian integral dari pendekatan pendidikan mereka.

Dalam dunia yang semakin sadar akan dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pandangan dan perilaku siswa terhadap lingkungan. Di SMP Muhammadiyah Sewon, para siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga alam dan bagaimana mereka dapat berkontribusi untuk menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik.

Salah satu cara yang digunakan adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran tentang lingkungan ke dalam kurikulum. Para siswa tidak hanya belajar tentang konsep lingkungan, tetapi juga tentang solusi-solusi praktis untuk mengurangi dampak negatif, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mendaur ulang, dan menghemat energi.



Selain dari sisi akademis, kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan dalam kegiatan di luar kelas. SMP Muhammadiyah Sewon sering mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan, seperti membersihkan area sekolah dan sekitarnya, serta mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kampanye lingkungan.

Memanfaatkan potensi teknologi, sekolah ini juga mengajarkan tentang teknologi ramah lingkungan dan cara-cara menggunakan teknologi untuk memonitor dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Namun, lebih dari sekadar pembelajaran formal dan kegiatan ekstrakurikuler, inisiatif ramah lingkungan di SMP Muhammadiyah Sewon juga melibatkan pendekatan budaya dan nilai-nilai. Siswa diajarkan untuk memiliki rasa syukur terhadap alam dan menyadari bahwa menjaga lingkungan adalah bentuk ibadah.

Inisiatif ini bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membantu membentuk pola pikir dan perilaku yang berkelanjutan. Para siswa menjadi lebih sadar akan tindakan-tindakan sehari-hari yang dapat membantu lingkungan, dan mereka membawa pemahaman ini ke dalam kehidupan mereka di luar lingkungan sekolah.

Sumber: <https://www.smpmuhsewon.sch.id/artikel-menumbuhkan-cinta-lingkungan-inisiatif-ramah-lingkungan-di-smp-muhammadiyah-sewon-236>

**H**

Hikmahnya Digali



Tuliskan 3 praktik baik yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Sewon!



Dari cerita SMP Muhammadiyah Sewon, kurikulum mana yang paling mungkin diadaptasi oleh sekolah Anda?



7

LANGKAH AGAR ISU **LINGKUNGAN** *ada di Kurikulum Sekolah*

1 | Identifikasi Tujuan Pembelajaran Lingkungan

Tentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum yang berfokus pada lingkungan. Misalnya, tujuan bisa termasuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengolahan sampah, konservasi air, mengajarkan praktik-praktik ramah lingkungan, atau menginspirasi aksi nyata dalam pelestarian lingkungan, seperti partisipasi dalam kegiatan penanaman pohon.

2 | Pilih Tema-Tema Lingkungan Utama

Pilih tema-tema utama yang ingin diintegrasikan dalam kurikulum, seperti "Fikih Lingkungan", "Pemanasan Global dan Perubahan Iklim", atau "Konservasi Energi dan Penggunaan Sumber Daya Terbarukan". Misalnya, dalam pelajaran PAI dibahas bagaimana menghemat air dalam proses wudu atau taharah.

**A**

Amati Konsepnya

3 | Integrasi Isu Lingkungan ke dalam Kurikulum

Integrasikan isu-isu lingkungan ke dalam mata pelajaran yang ada, seperti Matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, dan PAI. Misalnya, dalam mata pelajaran PAI siswa belajar mengenai ayat-ayat tentang menjaga alam.

4 | Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan

Terapkan pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam kurikulum untuk mempromosikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepedulian, dan keberanian untuk bertindak. Contohnya, siswa bisa belajar tentang nilai-nilai seperti keadilan lingkungan dan rasa empati terhadap makhluk hidup lain.

5 | Pengembangan Keterampilan Berkelanjutan

Fokus pada pengembangan keterampilan berkelanjutan seperti keterampilan pemecahan masalah, kritis, dan berpikir sistematis. Misalnya, siswa bisa dilibatkan dalam proyek berbasis masalah untuk merancang solusi-solusi inovatif terhadap permasalahan lingkungan di sekolah atau komunitas mereka.



6 | Penggunaan Sumber Daya Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Manfaatkan sumber daya pembelajaran yang berbasis lingkungan seperti buku-buku, video, dan aplikasi digital. Contohnya, siswa bisa menggunakan aplikasi penghitung jejak karbon untuk melacak dampak aktivitas sehari-hari mereka terhadap lingkungan.

7 | Keterlibatan Komunitas Lokal

Libatkan komunitas lokal, organisasi lingkungan, dan ahli lingkungan sebagai mitra dalam penyusunan dan implementasi kurikulum. Misalnya, mengundang perwakilan dari organisasi lingkungan setempat untuk memberikan kuliah tamu atau melibatkan komunitas dalam proyek-proyek pelestarian lingkungan di sekitar sekolah.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, sekolah dapat membuat kurikulum yang berwawasan tentang menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi perkembangan siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

SELALU TERGERAK MELAKUKAN PENGHIJAUAN

“Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Apabila kiamat tiba terhadap salah seorang di antara kamu dan di tangannya ada benih tumbuhan, maka tanamlah.”

(HR. Ahmad)



YA

Yuk Aplikasikan!



Pelajaran apa saja yang bisa disisipi kurikulum mengenai menjaga lingkungan?



Buatlah satu RPP pelajaran yang dihubungkan dengan isu menjaga lingkungan!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge ketiga! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 4

**KEGIATAN
PENINGKATAN
PENGETAHUAN
& KESADARAN
PELESTARIAN
LINGKUNGAN
HIDUP**



WUJUDKAN SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN UAD GANDENG PELAJAR SD MUHAMMADIYAH PANDES

Tim Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mengadakan pelatihan pengelolaan sampah pada tanggal 1 Oktober 2022, pelatihan pembuatan ecobrick pada tanggal 7 Oktober 2022 serta pelatihan pembuatan pupuk pada tanggal 14 Oktober 2022.

Sasaran peserta pelatihan merupakan perwakilan siswa/i SD Muhammadiyah Pandes, Bantul. Program kolaborasi antara tim PkM Teknik Kimia UAD dan SD Muhammadiyah Pandes, Bantul ini mengambil tema “Pelatihan pengelolaan dan pengolahan sampah menuju sekolah ramah lingkungan untuk siswa/i SD Muhammadiyah Pandes, Bantul”.

Ketua Tim PkM, Shinta Amelia, mengatakan bahwa program penyuluhan dan pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan untuk mewujudkan sekolah ramah lingkungan dalam program sekolah adiwiyata. Rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini telah dimulai sejak bulan Mei 2022 yang lalu.

“Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara luring/offline yang bertempat di SD Muhammadiyah Pandes. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah diikuti oleh siswa/i kelas 4A sedangkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ecobrick diikuti oleh siswa/i kelas 1A. Sementara itu, kegiatan penyuluhan dan



pelatihan pupuk diikuti oleh siswa/i kelas 4B", katanya.

Kepala sekolah SD Muhammadiyah Pandes, Daryanto, M.Pd senang dapat berkolaborasi dengan tim PKM dari Teknik Kimia UAD. "Kegiatan pengabdian ini bermanfaat sekali dalam memberikan pemahaman ke siswa/i kami terkait bagaimana menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, kami pun sedang menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4 sehingga bisa langsung belajar sambil praktik", katanya.

Narasumber pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan adalah anggota tim PKM yang juga merupakan dosen Universitas Ahmad Dahlan dari Program Studi Teknik Kimia. Materi pengelolaan sampah disampaikan oleh Dr.Ir.Siti Jamilatun, M.T sedangkan materi pembuatan ecobrick dari limbah anorganik disampaikan oleh Shinta Amelia, S.T., M.Eng. Sementara itu materi pembuatan pupuk disampaikan oleh Lukhi Mulia Shitophyta, S.T, M.T.

Shinta memaparkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang digelar mendapat respons antusias dari peserta yang sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tersebut sangat bermanfaat untuk peserta yakni siswa/i SD Muhammadiyah Pandes.

Menurut Shinta, program penyuluhan dan pelatihan ini dapat berkembang untuk pelatihan-pelatihan lainnya. Kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman warga sekolah untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah untuk menuju sekolah ramah lingkungan.

Sumber:

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/10/12/510/1114393/uad-gandeng-pelajar-sd-muhammadiyah-pandes-wujudkan-sekolah-ramah-lingkunga>



Apa saja tema pelatihan yang diselenggarakan PkM Teknik Kimia Universitas Ahmad Dahlan di SD Muhammadiyah Pandes-Bantul?



Dari cerita di SD Muhammadiyah Pandes – bantul tersebut, tema apa yang paling cocok dan dibutuhkan untuk diterapkan di sekolah anda? Jelaskan alasannya!



7

CONTOH PROGRAM SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN *Pengetahuan dan Kesadaran Pelestarian Lingkungan Hidup*

Pada indikator keempat ini, sekolah melakukan kegiatan yang bisa dilakukan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pelestarian lingkungan hidup. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan:

1 | Program Penghijauan

Mengadakan kegiatan penanaman pohon di sekitar lingkungan sekolah atau area terbuka yang tersedia. Ini tidak hanya membantu meningkatkan keberagaman hayati tetapi juga membantu dalam menyerap karbon dioksida dari udara.

2 | Pengelolaan Sampah

Mengorganisir program pengelolaan sampah yang efektif di sekolah. Ini mencakup pemilahan sampah organik dan non-organik, penggunaan daur ulang, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, hingga membuat produk dari daur ulang sampah seperti ecobrick. Siswa dapat terlibat dalam proses ini dengan menjadi bagian dari tim pengelolaan sampah. Ide sederhana lainnya bisa diawali dengan melakukan lomba menghias tong sampah untuk setiap kelas.

**A**

Amati Konsepnya

3 | Kampanye Kesadaran Lingkungan

Mengadakan kampanye kesadaran lingkungan di sekolah, seperti mengurangi penggunaan air dan listrik, mengajak siswa untuk membawa bekal makanan menggunakan wadah yang dapat digunakan ulang, atau menggalakkan penggunaan transportasi ramah lingkungan.

4 | Program Sedekah Sampah

Program ini bisa bersamaan dengan poin kedua. Untuk program ini, ajaklah perusahaan/lembaga daur ulang sehingga bisa berjalan secara efektif dan juga dapat meningkatkan perekonomian sekolah.

5 | Kunjungan Lapangan

Mengadakan kunjungan lapangan ke tempat-tempat konservasi alam, pengolahan sampah, pengrajin dari daur ulang sampah, dsb. Ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya pelestarian alam dan pengolahan sampah.

6 | Kompetisi dan Proyek Kolaboratif

Mengadakan kompetisi atau proyek kolaboratif antar-siswa yang berfokus pada inovasi dan solusi untuk masalah lingkungan. Contohnya adalah kompetisi desain produk ramah lingkungan, proyek penelitian tentang dampak perubahan iklim, atau program pengurangan limbah.



7 | Pelatihan dan Workshop

Mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru dan siswa tentang topik-topik lingkungan yang relevan, seperti energi terbarukan, pengelolaan air, atau pengurangan limbah. Ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil tindakan positif dalam menjaga lingkungan.

Dengan melakukan berbagai kegiatan ini secara konsisten, sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan melibatkan siswa dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.



Dari contoh kegiatan pada bagian konsep, mana saja aktivitas yang pernah dilakukan?



Selain dari 7 aktivitas, aktivitas lain apa yang pernah dilakukan di sekolah?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge keempat! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



BAB 5
PARTISIPASI
WARGA SEKOLAH
DALAM KEGIATAN
PELESTARIAN
LINGKUNGAN
HIDUP



MENGUSUNG KONSEP GREEN SCHOOL, ABS BANDUNG BEKERJA SAMA DENGAN ECOBINEKA

Kali ini cerita datang dari Bandung, yaitu sekolah berbasis pesantren: Aisyiyah Boarding School (ABS). Pak Dede, pimpinan pondok ABS, menjelaskan, ABS Bandung bekerja sama dengan ecobineka mengusung konsep green school. "Kita mengurangi pemakaian plastik dan hal-hal yang bisa bikin sampah," ujarnya.

Dengan komitmen ini, pihaknya menyampaikan kepada panitia sehingga tidak ada minuman atau makanan dalam kemasan plastik atau yang berpotensi menimbulkan sampah. Sebagai konsekuensinya, pihaknya menyediakan air minum isi ulang tersebar di beberapa titik.

Selain itu, ABS Bandung juga zero asap. "Tidak ada security maupun bagian dapur yang suka merokok. Meski tamu kami yang bingung bagaimana kalau ingin merokok, kami tetap konsisten," ujarnya.

Di area belakang ABS Bandung juga ada budidaya maggot. "80 persen sisa makanan kami olah lalu kami jual ke peternak," terangnya.

Pihaknya melibatkan tim unit bisnis untuk menjalankan ini. "Tidak murni menerapkan entrepreneurship kepada siswa. Kami pilot project dulu melibatkan tenaga profesional, lalu melibatkan santri ikut belajar saat kelas tertentu," ujar Dede.



Tempat sampah yang tersedia juga sudah terpisah menjadi tiga bagian. Pertama, sampah kertas (kering) tempatnya merah. Kedua, sampah organik (sisa makanan) tempatnya warna hijau. Ketiga, sampah umum yang tempatnya berwarna kuning, meliputi plastik, kaleng, logam, kaca dan tisu basah.

Sebagai pesantren khusus santri perempuan jenjang SMP dan SMA, Dede menekankan ABS Bandung ramah perempuan. "Baik dalam fasilitas, program, maupun perkataan," imbuhnya. "Pengasuhan ramah santri. Ramah lingkungan dan ramah perempuan," ujar Dede.

Karena itulah, sambung Dede, ABS Bandung menjadi sekolah percontohan, salah satu pesantren terbaik di Indonesia oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LP2M) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah.



H

Hikmahnya Digali



Inisiatif apa saja yang sudah dijalankan oleh pesantren Aisyiyah Boarding School dalam mewujudkan pola pengasuhan pesantren yang ramah santri, ramah lingkungan dan ramah perempuan?



Apa saja diantara inisiatif yang telah dilaksanakan oleh sekolah ABS Bandung yang dapat direplikasikan di sekolah Anda?



7

PROYEK PELESTARIAN LINGKUGAN HIDUP *untuk Warga Sekolah*

1

Proyek Penelitian Lingkungan: Membentuk tim penelitian gabungan antara sekolah dan warga untuk melakukan studi tentang masalah lingkungan lokal dan mencari solusi yang tepat. Proyek penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan lingkungan dan menciptakan solusi yang berkelanjutan.

2

Program Penanaman Pohon Bersama: Sekolah dapat mengadakan program penanaman pohon bersama dengan partisipasi siswa, guru, staf sekolah, serta warga sekitar. Ini dapat dilakukan di area sekolah atau di lokasi yang membutuhkan peningkatan vegetasi di sekitar komunitas.

3

Kegiatan Membersihkan Lingkungan: Mengorganisir kegiatan membersihkan lingkungan bersama di sekitar sekolah atau wilayah lokal. Ini bisa meliputi pembersihan pantai, sungai, taman kota, atau kawasan penting lainnya. Kolaborasi antara sekolah dan warga dalam membersihkan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan alam.

**A**

Amati Konsepnya

4

Pengelolaan Sampah Komunitas: Membentuk tim atau kelompok kerja sama antara sekolah dan warga untuk meningkatkan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar. Ini melibatkan kampanye penyuluhan mengenai pemilahan dan pengolahan sampah, praktik pengurangan sampah, serta pembuatan tempat pembuangan sampah yang ramah lingkungan.

5

Kampanye Penghematan Energi: Sekolah dapat mengadakan kampanye penghematan energi bersama dengan warga. Ini mencakup penggunaan lampu hemat energi, mematikan perangkat listrik saat tidak digunakan, mempromosikan transportasi berkelanjutan seperti bersepeda, atau menggunakan transportasi umum, serta membangun kembali budaya jalan kaki.

6

Partisipasi dalam Proyek Kolaboratif: Siswa, guru, dan staf sekolah dapat berpartisipasi dalam proyek kolaboratif yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan tertentu, seperti pengurangan limbah, konservasi air, atau pelestarian habitat satwa liar.

7

Penggunaan Produk Ramah Lingkungan: Warga sekolah dapat memilih untuk menggunakan produk-produk ramah lingkungan, seperti menggunakan botol minum yang dapat digunakan ulang, membawa tas belanja kain, atau menggunakan kertas daur ulang.

MEMBUAT KAWASAN KONSERVASI (HIMA) UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA

“Dari Ibn Abbas r.a. berkata: “Sesungguhnya Rasulullah SAW telah menetapkan Naqi’ sebagai daerah konservasi, begitu juga Umar telah menetapkan Saraf dan Rabadzah sebagai daerah konservasi.”

(HR. Ibn Syabh)



YA

Yuk Aplikasikan!

?

Dari beberapa contoh kegiatan tersebut diatas, kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan di sekolah Anda?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di sekolah yaaa....



Selamat! Anda sudah mendapatkan semua badge! Simpan badgenya dan ceritakan pengalamannya di

www.1000cahaya.com